

MATERI UJI KOMPETENSI PRAKTEK

JABATAN KERJA : Ahli Peraturan Zonasi
UNIT KOMPETENSI : Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L)
KODE UNIT KOMPETENSI : F45.PZ01.001.01

Elemen Kompetensi: 1. Mengidentifikasi ketentuan SMK3L							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
1.1	Peraturan-peraturan yang berkaitan dengan SMK3L dikompilasi dengan lengkap	Kompilasikan dengan cermat dan teliti peraturan-peraturan terkait SMK3L				1.1.3 Harus mampu mengkompilasi dengan cermat dan teliti peraturan-peraturan terkait SMK3L	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan peraturan-peraturan terkait SMK3L - Menyusun menjadi satu dokumen peraturan-peraturan terkait SMK3L
1.2	Peraturan-peraturan yang berkaitan dengan SMK3L diuraikan dengan cermat	Uraikan dengan cermat dan teliti peraturan-peraturan terkait SMK3L				1.2.3 Harus mampu menguraikan dengan cermat dan teliti peraturan-peraturan terkait SMK3L	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis uraian peraturan-peraturan terkait SMK3L - Menulis penjelasan tiap pasal peraturan-peraturan terkait SMK3L yang signifikan
1.3	Hasil uraian peraturan SMK3L yang berhubungan dengan penyusunan peraturan zonasi dirumuskan dengan tepat	Jelaskan dengan lengkap dan tepat bentuk perencanaan SMK3L dalam penyusunan peraturan zonasi				1.3.3 Harus mampu menjelaskan dengan lengkap dan tepat bentuk perencanaan SMK3L dalam penyusunan peraturan zonasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menguraikan panduan kerja yang relevan dari SMK3L - Menyusun prinsip bentuk perencanaan SMK3L dalam penyusunan peraturan zonasi

Elemen Kompetensi: 2. Melakukan antisipasi terhadap potensi kecelakaan kerja							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
2.1	Potensi kecelakaan kerja yang	Identifikasikan potensi				2.1.3 Harus mampu mengidentifikasi	- Membuat daftar bagian dari

	mungkin terjadi terkait kegiatan survei lapangan diidentifikasi	kecelakaan kerja pada saat kegiatan survei dengan cermat dan teliti				potensi kecelakaan kerja pada saat kegiatan survei dengan cermat dan teliti	kegiatan survei yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja - Membuat analisis tingkat potensi kecelakaan kerja
2.2	Tindakan pencegahan terhadap potensi kecelakaan kerja dirumuskan	Susun tindakan pencegahan terhadap potensi kecelakaan kerja dengan cermat dan teliti serta berdasarkan pengetahuan akan kondisi yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja				2.2.4 Harus mampu menyusun tindakan pencegahan terhadap potensi kecelakaan kerja dengan cermat dan teliti serta berdasarkan pengetahuan akan kondisi yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja	- Membuat daftar bentuk kecelakaan kerja yang dapat terjadi - Membuat analisis kondisi yang menyebabkan kecelakaan kerja terjadi - Menyusun standar rangkaian yang tepat agar kecelakaan kerja tidak terjadi
2.3	Daftar simak potensi kecelakaan kerja dan tindakan pencegahan disusun	Susun daftar simak potensi kecelakaan dan tindakan pencegahan dengan cermat dan teliti				2.3.3 Harus mampu menyusun daftar simak potensi kecelakaan dan tindakan pencegahan dengan cermat dan teliti	- Menyusun daftar simak potensi kecelakaan kerja dan tindak pencegahan berdasarkan tingkatannya dalam kegiatan survei

Elemen Kompetensi: 3 Melaksanakan SMK3L

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
3.1	Kondisi kerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja dirumuskan	Rumuskan dengan cermat dan teliti kondisi kerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja				3.1.3 Harus mampu merumuskan dengan cermat dan teliti kondisi kerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja	- Menyusun kriteria lingkungan kerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja - Menyusun standar prosedur bekerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja
3.2	Kondisi kerja dikontrol dan dievaluasi secara berkala	Berikan contoh kelengkapan (borang, dll) evaluasi kondisi kerja				3.2.2 Mampu menyusun kelengkapan (borang, dll) evaluasi kondisi kerja	- Menyusun borang yang mencantumkan seluruh kondisi kerja pada saat pelaksanaan survey lapangan.
		Kontrol dan evaluasilah secara berkala kondisi kerja				3.2.3 Harus mampu mengontrol dan mengevaluasi secara berkala kondisi kerja	- Menyusun prosedur evaluasi kondisi kerja

3.3	Alat Pelindung Diri (APD) dipersiapkan	Berikan contoh daftar simak penggunaan APD				1.3.3.3 Mampu menyusun daftar simak penggunaan APD	- Menyusun daftar simak penggunaan APD di berbagai jenis daerah
		Siapkan APD dengan tepat dan teliti				3.3.4 Harus mampu mempersiapkan APD dengan tepat dan teliti	- Menyusun daftar penggunaan APD sesuai ketentuan yang berlaku
3.4	Prosedur dan perlengkapan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dipersiapkan	Berikan contoh daftar simak kecelakaan kerja				3.4.1 Mampu menyusun daftar simak kecelakaan kerja	- Menyusun daftar simak kecelakaan kerja di berbagai keadaan
		Siapkan prosedur dan perlengkapan P3K dengan tepat dan teliti				3.4.4 Harus mampu mempersiapkan prosedur dan perlengkapan P3K dengan tepat dan teliti	- Menyusun daftar prosedur dan perlengkapan P3K sesuai ketentuan yang berlaku

MATERI UJI KOMPETENSI PRAKTEK

JABATAN KERJA : Ahli Peraturan Zonasi
UNIT KOMPETENSI : Mempersiapkan Referensi yang Relevan dengan Kegiatan Penyusunan Peraturan Zonasi
KODE UNIT KOMPETENSI : F45.PZ01.002.01

Elemen Kompetensi: 1 Mempersiapkan dokumen rujukan pada tingkat kabupaten/kota							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
1.1	Peraturan perundang-undangan tata ruang dan peraturan-peraturan sektoral serta produk perencanaan yang ditetapkan diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan peraturan-peraturan terkait peraturan zonasi dengan cermat dan teliti				1.1.4 Harus mampu mengidentifikasi peraturan-peraturan terkait peraturan zonasi dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan peraturan zonasi - Mengumpulkan beberapa peraturan sektoral serta produk perencanaan yang terkait dengan peraturan zonasi
1.2	Data rujukan dirangkum dengan baik	Rangkumlah data rujukan dengan cermat dan teliti				1.2.5 Harus mampu merangkum data rujukan dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan peraturan perundang-undangan terkait peraturan zonasi - Mengumpulkan peraturan sektoral terkait peraturan zonasi - Menentukan hirarki peraturan-peraturan terkait peraturan zonasi
1.3	Dokumen kertas kerja (<i>working paper</i>) tentang data rujukan disusun dengan teliti	Susunlah dokumen kertas kerja dengancermat dan teliti				1.3.4 Harus mampu menyusun dokumen kertas kerja dengancermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian substansi yang relevan dengan kertas kerja (<i>working paper</i>) - Menyusun sistematika dokumen kertas kerja

Elemen Kompetensi: 2 Mempersiapkan peta kerja untuk kabupaten/kota

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
2.1	Peta eksisting yang relevan dikumpulkan dengan cermat	Kumpulkan peta eksisting dengan cermat dan teliti				2.1.5 Harus mampu mengumpulkan peta eksisting dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun kebutuhan substansi minimum dari peta-peta yang telah dikompilasi - Mengumpulkan peta yang diperlukan dalam penyusunan peraturan zonasi
2.2	Kebutuhan yang tidak terpenuhi oleh peta eksisting diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan kebutuhan dengan cermat dan teliti				2.2.4 Harus mampu mengidentifikasi kebutuhan dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menginventarisasi kebutuhan-kebutuhan yang terpenuhi oleh peta eksisting - Melaksanakan kegiatan survei lapangan untuk melengkapi peta eksisting - Mengaitkan hasil survei lapangan dengan peta eksisting
2.3	Peta kerja dibuat dengan skala sesuai ketentuan	Buatlah contoh peta kerja berdasarkan informasi dari peta eksisting dan hasil survey lapangan				2.3.2 Mampu mengkomunikasikan kembali informasi dari peta eksisting dan survei lapangan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun ketentuan teknis peta kerja peraturan zonasi - Menggunakan teknik pembuatan peta kerja dengan tepat
		Praktekkan teknik pembuatan peta kerja peraturan zonasi				2.3.3 Mampu menggunakan teknik pembuatan peta kerja dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Mendasarkan pada peta geografis tertentu - Menyederhakan bentuk alam yang tidak signifikan - Melengkapi RTRW dengan dengan zona-zona dasar - Melengkapi dengan keterangan dan legenda

Elemen Kompetensi: 3 Menyusun zona-zona dasar berdasarkan rujukan yang berlaku							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
3.1	Fungsi dan karakteristik kabupaten/kota diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan fungsi dan karakteristik kabupaten/kota dengan cermat dan teliti				2.3.1.4 Harus mampu mengidentifikasi fungsi dan karakteristik kabupaten/kota dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian jenis, fungsi, dan karakteristik kota/kabupaten - Menyusun penjabaran konteks kota/kabupaten dalam kerangka RTRWN dan RTRWP

							<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun penjabaran fungsi dan karakteristik kota/kabupaten sekitar dari RTRWN, RTRWP, dan RTRWK/RTRW Kabupaten
3.2	Zona-zona utama dan zona-zona spesifik disusun berdasarkan fungsi dan karakteristik kota	Susunlah zona-zona utama dan spesifik dengan cermat, teliti serta menggunakan teknik identifikasi zona yang tepat				3.2.3 Harus mampu menyusun zona-zona utama dan spesifik dengan cermat, teliti serta menggunakan teknik identifikasi zona yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun penjabaran zona-zona utama dan zona-zona spesifik berdasarkan fungsi serta karakteristik kota - Menyusun daftar zona-zona utama dan spesifik
3.3	Jenis-jenis penggunaan/peruntukan dan jenis-jenis perpetakan ditentukan mengacu kepada zona-zona spesifik	Tentukan jenis-jenis penggunaan/peruntukan dan jenis-jenis perpetakan dengan cermat serta mengacu kepada zona-zona spesifik untuk				3.3.4 Harus mampu menentukan jenis-jenis penggunaan/peruntukan dan jenis-jenis perpetakan dengan cermat serta mengacu kepada zona-zona spesifik untuk	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian jenis-jenis penggunaan/peruntukan - Menyusun jabaran jenis-jenis perpetakan - Menyusun daftar serta diagram hirarki dan klasifikasi jenis penggunaan/peruntukan yang tepat

Elemen Kompetensi: 4 Mempersiapkan daftar kegiatan pada zona yang akan diatur							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
4.1	Daftar kegiatan dikumpulkan berdasarkan kajian literatur, peraturan perundangan, dan perbandingan berbagai contoh peraturan zonasi lain yang sudah disusun	Susunlah daftar kegiatan alternatif berdasarkan rujukan dan contoh peraturan zonasi lain				4.1.3 Mampu menyusun daftar kegiatan alternatif berdasarkan rujukan dan contoh peraturan zonasi lain	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar kegiatan alternatif yang merujuk ke: Lynch (1962), Chiara (1984), Porterfield & Hall (1995), Green (1981)
		Susunlah daftar kegiatan berdasarkan berbagai sumber yang ada				4.1.4 Mampu menyusun daftar kegiatan berdasarkan berbagai sumber yang ada	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar kegiatan yang merujuk ke kerangka perundangan dan rujukan lain yang tepat. - Mengklasifikasikan kegiatan berdasarkan rujukan RTRWN, RTRWP, dan RTRWK
		Kumpulkan daftar kegiatan berdasarkan multi-sumber dengan cermat dan eksploratif				4.1.5 Harus mampu mengumpulkan daftar kegiatan berdasarkan multi-sumber dengan cermat dan eksploratif	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi daftar kegiatan yang sesuai dalam kerangka perundangan

4.2	Kegiatan yang sudah berkembang, kegiatan spesifik, dan kegiatan prospektif di daerah diinventarisasi dengan teliti	Prediksikan kegiatan yang akan berkembang berdasarkan RTRW di Kel. Jagakarsa Kec. Jagakarsa Kodya Jakarta Selatan				4.2.2 Mampu menyusun daftar prediksi kegiatan yang akan berkembang berdasarkan RTRW	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian jenis-jenis penggunaan/peruntukan - Menyusun jabaran jenis-jenis perpetakan - Menyusun daftar serta diagram hirarki dan klasifikasi jenis penggunaan/peruntukan yang tepat
		Inventarisasikan kegiatan dengan cermat dan teliti				4.2.3 Harus mampu menginventarisasi kegiatan dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar kegiatan di lapangan - Mengklasifikasikan kegiatan berdasarkan rujukan RTRWN, RTRWP, dan RTRWK
4.3	Daftar kegiatan disusun di atas peta kerja yang telah dibuat	Jelaskan teknik penamaan kegiatan di peta kerja				4.3.1 Mampu menggunakan teknik penamaan kegiatan di atas peta kerja	<p>Menggunakan ketentuan umum penamaan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencerminkan kegiatan yang direpresentasikan - Disesuaikan dengan RTRW yang berlaku - Bersifat universal seperti yang banyak digunakan di dalam dan luar negeri
		Susunlah daftar kegiatan dengan cermat dan tepat				4.3.4 Harus mampu menyusun daftar kegiatan dengan cermat dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan teknik penamaan kegiatan di atas peta kerja - Melengkapi zona-zona utama dan zona-zona spesifik dengan kegiatan yang ditetapkan - Menganalisis keterkaitan kegiatan antar zona

MATERI UJI KOMPETENSI PRAKTEK

JABATAN KERJA : Ahli Peraturan Zonasi
UNIT KOMPETENSI : Menganalisis Informasi yang Relevan dengan Kegiatan Penyusunan Peraturan Zonasi
KODE UNIT KOMPETENSI : F45.PZ01.002.02

Elemen Kompetensi: 1 Menganalisis jenis, tingkat, dan konsekuensi dampak kegiatan							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
1.1	Kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan dampak diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan jenis dampak yang ditimbulkan oleh setiap kegiatan dengan cermat dan tepat				1.1.4 Harus mampu mengidentifikasi jenis dampak yang ditimbulkan oleh setiap kegiatan dengan cermat dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar klasifikasi kegiatan berdasarkan tipe kegiatan - Menyusun penjelasan dampak normatif kegiatan berdasarkan tipe kegiatan - Menyusun penjabaran spesifik dampak dari kegiatan terkait karakter spesifiknya
1.2	Dampak-dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari kegiatan diinventarisasi dengan teliti	Kaitkan dan simpulkan dampak-dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan dengan cermat				1.2.5 Harus mampu mengaitkan dan menyimpulkan dampak-dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan dengan cermat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun perhitungan pertumbuhan ekonomi yang ditimbulkan oleh kegiatan - Menyusun prediksi dampak keamanan dan ketertiban lingkungan dari kegiatan - Menyusun prediksi dampak perubahan lingkungan dari kegiatan - Menyusun prediksi dampak lalu lintas dari kegiatan
1.3	Kategori tingkat gangguan dan kategori tingkat	Identifikasikan tingkat gangguan dan tingkat				1.3.4 Harus mampu mengidentifikasi tingkat gangguan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian berbagai tingkat gangguan dan tingkat

	perubahan gangguan diidentifikasi dengan tepat	perubahan gangguan dengan tepat				dan tingkat perubahan gangguan dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> perubahan gangguan beserta kategorinya - Menyusun daftar kategori tingkat gangguan yang dihasilkan oleh kegiatan berdasarkan analisis dampak kegiatan - Menyusun prediksi kategori tingkat perubahan gangguan yang dihasilkan oleh perubahan kegiatan
1.4	Biaya yang ditimbulkan akibat dampak kegiatan dihitung dengan cermat	Hitunglah dampak kegiatan yang ditimbulkan dengan teliti				1.4.4 Harus mampu menghitung dampak kegiatan yang ditimbulkan dengan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun penjabaran mekanisme perhitungan biaya berbagai dampak kegiatan - Menyusun perhitungan biaya yang ditanggung masyarakat akibat gangguan ketertiban, keamanan, kesehatan, lalu lintas, serta turunnya kualitas lingkungan - Menyusun prediksi luas kawasan yang terkena dampak kegiatan

Elemen Kompetensi: 2 Mengkaji kesesuaian daya dukung lahan dengan pengembangan kegiatan							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
2.1	Ketersediaan lahan (<i>land availability</i>) dan kapasitas lahan (<i>land capacity</i>) diidentifikasi berdasarkan daftar kegiatan yang telah disusun	Identifikasikan ketersediaan dan kapasitas lahan dengan mengacu pada daftar kegiatan yang akan berkembang seperti telah disusun				2.1.3 Harus mampu mengidentifikasi ketersediaan dan kapasitas lahan dengan mengacu pada daftar kegiatan yang akan berkembang seperti telah disusun	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris lahan yang tersedia beserta kapasitasnya dalam lingkup kota - Menyusun perhitungan kebutuhan lahan untuk setiap kegiatan
2.2	Prasyarat ketersediaan infrastruktur untuk setiap kegiatan diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan prasyarat infrastruktur dengan tepat				2.2.4 Harus mampu mengidentifikasi prasyarat infrastruktur dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar prasyarat sarana dan prasarana untuk kegiatan - Menyusun daftar kebutuhan infrastruktur untuk setiap kegiatan

							<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun diagram keterkaitan kebutuhan prasyarat sarana dan prasarana serta infrastruktur antar kegiatan
2.3	Tingkat kesesuaian antara kegiatan dengan daya dukung lahan diperiksa dengan cermat	Kajilah tingkat kesesuaian kegiatan dengan daya dukung lahan secara cermat dan teliti				2.3.3 Harus mampu mengkaji tingkat kesesuaian kegiatan dengan daya dukung lahan secara cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun kriteria daya dukung lahan - Menyusun tabel/diagram kesesuaian daya dukung lahan untuk setiap kegiatan dan gabungan kegiatan

Elemen Kompetensi: 3 Mengkaji kegiatan dalam zona							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
3.1	Kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan dampak dipetakan berdasarkan tingkat gangguan	Petakan dampak kegiatan dengan mengacu pada tingkat gangguan				3.1.4 Harus memetakan dampak kegiatan dengan mengacu pada tingkat gangguan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar kegiatan yang menimbulkan dampak - Menyusun diagram keterkaitan kegiatan-kegiatan yang menimbulkan dampak
3.2	Tingkat persesuaian (<i>conformity</i>) kegiatan dalam zona ditentukan berdasarkan kegiatan yang sudah dipetakan	Tentukan tingkat persesuaian kegiatan dengan mengacu pada pemetaan kegiatan				3.2.3 Harus mampu menentukan tingkat persesuaian kegiatan dengan mengacu pada pemetaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun kriteria dan jenis-jenis <i>non-conformity</i> kegiatan - Menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang <i>non-conforming</i>
3.3	Tingkat keserasian (<i>compatibility</i>) antara kegiatan dengan klasifikasi zonadiperiksa dengan cermat.	Periksalah tingkat keserasian antara kegiatan dengan klasifikasi zona dengan cermat				3.3.4 Harus mampu memeriksa tingkat keserasian antara kegiatan dengan klasifikasi zona dengan cermat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun kriteria dan jenis-jenis ketidakserasian (<i>incompatibility</i>) - Menyusun daftar ketidakserasian (<i>incompatibility</i>) antara kegiatan dengan zona - Menyusun analisis zona-zona yang mendukung/tidak mendukung kegiatan tertentu

Elemen Kompetensi: 4 Merumuskan penanganan kegiatan-kegiatan yang tidak sesuai (<i>incompatible</i> atau <i>nonconforming</i>) dengan karakteristik zona							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		

4.1	Tingkat keserasian(<i>compatibility</i>) kegiatan ditentukan berdasarkan jenis, tingkat dan konsekuensi dampak.	Tentukan tingkat keserasian dengan mengacu pada jenis, tingkat dan konsekuensi dampak				4.1.5 Harus mampu menentukan tingkat keserasian dengan mengacu pada jenis, tingkat dan konsekuensi dampak	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian jenis, tingkat dan konsekuensi dampak - Menggunakan teknik dan rujukan analisis dampak - Menyusun ketentuan obyek, cakupan, dan biaya pengenaan dampak - Menyusun kesimpulan tingkat dampak kegiatan
4.2	Kegiatan-kegiatan dikelompokkan dalam kriteria bebas, bersyarat, terbatas dan dilarang sama sekali berdasarkan tingkat kesesuaian (<i>compatibility</i>).	Tetapkan parameter penetapan kriteria kelompok kegiatan				4.2.3 Mampu menyusun parameter penetapan kriteria kelompok kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian karakteristik kegiatan bebas, bersyarat, terbatas dan dilarang sama sekali - Menyusun parameter penetapan didasarkan pada besar dan intensitas dampak kegiatan
		Kelompokkan kriteria kegiatan dengan mengacu pada tingkat kesesuaian (<i>compatibility</i>)				4.2.4 Harus mampu mengelompokkan kriteria kegiatan dengan mengacu pada tingkat kesesuaian (<i>compatibility</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun penjabaran kriteria pengelompokan kegiatan bebas, bersyarat, terbatas dan dilarang sama sekali
4.3	Penanganan kegiatan yang bersyarat, terbatas dan dilarang, dirumuskan dengan cermat	Rumuskan penanganan kegiatan yang bersyarat, terbatas dan dilarang dengan cermat dan tepat				4.3.4 Harus mampu merumuskan penanganan kegiatan yang bersyarat, terbatas dan dilarang dengan cermat dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian jenis-jenis penanganan kegiatan yang bersyarat, terbatas dan dilarang - Menyusun prediksi kemungkinan dampak penetapan kriteria kegiatan

MATERI UJI KOMPETENSI PRAKTEK

JABATAN KERJA : Ahli Peraturan Zonasi
 UNIT KOMPETENSI : Merumuskan Dokumen Teknis Peraturan Zonasi
 KODE UNIT KOMPETENSI : F45.PZ01.002.03

Elemen Kompetensi: 1 Merumuskan klasifikasi zona							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
1.1	Zona-zona dasar yang sudah dan akan berkembang serta zona spesifik diidentifikasi dengan tepat	Uraikan zona-zona dasar dengan tepat serta mengacu kepada RTRWP dan RTRWK/Kabupaten				1.1.4 Harus mampu menguraikan zona-zona dasar dengan tepat serta mengacu kepada RTRWP dan RTRWK/Kabupaten	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar klasifikasi fungsi utama kawasan berdasarkan RTRWP - Menyusun daftar klasifikasi zona berdasarkan RTRWP dan RTRW Kota/Kabupaten - Menyusun penjelasan zona spesifik yang belum ada di peraturan
1.2	Karakterisasi zona-zona dasar dirumuskan berdasarkan kualitas minimum yang ditetapkan	Rumuskan karakterisasi zona dengan cermat serta mengacu pada kualitas minimum				1.2.3 Harus mampu merumuskan karakterisasi zona dengan cermat serta mengacu pada kualitas minimum	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun kriteria perumusan kualitas minimum - Menyusun penjelasan batas perumusan kualitas minimum untuk setiap hirarki kategori zona
1.3	Kodifikasi dan notasi zona-zona dasar ditentukan berdasarkan rujukan yang berlaku	Kodifikasi dan notasikan zona-zona dasar dengan teliti serta mengacu pada rujukan yang berlaku				1.3.5 Harus mampu mengkodifikasi dan menotasi zona-zona dasar dengan teliti serta mengacu pada rujukan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan teknik kodifikasi zona-zona dasar - Menggunakan teknik notasi zona-zona dasar

Elemen Kompetensi: 2 Membuat deliniasi zona

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
2.1	Zona-zona dasar ditentukan berdasarkan kondisi fisik dan rencana tata ruang	Tentukan zona-zona dasar dengan teliti serta mengacu pada kondisi fisik yang berdasarkan hasil survey lapangan dan rencana tata ruang yang berlaku				2.1.4 Harus mampu menentukan zona-zona dasar dengan teliti serta mengacu pada kondisi fisik yang berdasarkan hasil survey lapangan dan rencana tata ruang yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun penjelasan kondisi fisik berdasarkan hasil survey lapangan - Menyusun uraian rencana tata ruang yang berlaku - Menyusun tabel keterangan zona dan karakter fisik tertentu
2.2	Zona-zona dasar dinotifikasi berdasarkan referensi geografis (<i>georeference</i>)	Uraikan secara singkat dan berikan contoh teknik notifikasi berdasarkan <i>georeference</i> yang umum digunakan				2.2.1 Mampu menggunakan teknik notifikasi berdasarkan <i>georeference</i> .	Menggunakan prinsip teknik notifikasi: Nomor blok = [kode pos]-[3 digit angka].[huruf]
		Notifikasikan zona-zona dasar dengan cermat dan teliti serta menggunakan <i>georeference</i> yang tepat				2.2.5 Harus mampu menotifikasi zona-zona dasar dengan cermat dan teliti serta menggunakan <i>georeference</i> yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian teknik notifikasi pada blok dan sub-blok
2.3	Zona dasar ditentukan berdasarkan fungsi yang ditetapkan pada Rencana Tata Ruang Wilayah / Rencana Detail Tata Ruang	Tentukan zona dasar dengan cermat serta mengacu pada fungsi yang ditetapkan pada RTRW dan RDTRK				2.3.5 Harus mampu menentukan zona dasar dengan cermat serta mengacu pada fungsi yang ditetapkan pada RTRW dan RDTRK	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian kriteria penentuan zona dasar berdasarkan fungsi kota - Menyusun daftar inventaris zona-zona dasar yang dapat digunakan untuk memperjelas fungsi kota tertentu
2.4	Delineasi Zona dibuat berdasarkan ketentuan yang berlaku	Delineasikan zona dengan cermat dan teliti serta mengacu pada ketentuan yang berlaku				2.4.3 Harus mampu mendelineasi zona dengan cermat dan teliti serta mengacu pada ketentuan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan teknik delineasi zona berdasarkan ketentuan yang berlaku - Menyusun peta dengan batas yang jelas antar zona serta menganalisis dampaknya terhadap kinerja zona

Elemen Kompetensi: 3 Merumuskan aturan teknis zonasi

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
3.1	Ketentuan teknis pemanfaatan ruang untuk	Rumuskan ketentuan teknis dengan cermat dan tepat				3.1.5 Harus mampu merumuskan ketentuan teknis dengan cermat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian anatomi ketentuan teknis pemanfaatan

	kegiatan pada suatu zona yang bebas, bersyarat, terbatas dan dilarang sama sekali dirumuskan dengan cermat.				dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - ruang - Menyusun penjabaran kriteria perumusan ketentuan teknis - Menggunakan pendekatan penyusunan aturan teknis yang tepat - Menyusun ketentuan jenis aturan teknis yang tepat
3.2	Intensitas bangunan ditentukan berdasarkan aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan untuk setiap kode zonasi	Susunlah ketentuan intensitas bangunan dengan cermat serta mengacu pada aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan			3.2.5 Harus mampu menyusun ketentuan intensitas bangunan dengan cermat serta mengacu pada aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian berbagai instrumen pengendalian intensitas bangunan - Menyusun penjabaran berbagai aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan sebagai tujuan pengendalian - Menyusun daftar aturan baku intensitas bangunan (KDB, KLB, KDH) - Menyusun daftar aturan tambahan intensitas bangunan (KTB, KWT, kepadatan bangunan, unit maksimum, kepadatan penduduk minimum)
3.3	Tata Massabangunan ditentukan berdasarkan aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan untuk setiap kode zonasi	Tentukan ketentuan tata massa bangunan dengan cermat serta mengacu pada aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan			4.3.3.5 Harus mampu menentukan ketentuan tata massa bangunan dengan cermat serta mengacu pada aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian berbagai instrumen pengendalian tata massa bangunan - Menyusun penjabaran berbagai aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan sebagai tujuan pengendalian - Menyusun daftar GSB dan jarak bebas bangunan - Menyusun daftar tinggi, amplop, dan tampilan bangunan
3.4	Sarana dan Prasaranapada tiap zona ditentukan berdasarkan aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan untuk setiap kode zonasi	Susunlah ketentuan sarana dan prasarana pada tiap zona dengan cermat dan teliti serta mengacu pada aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan			3.4.5 Harus mampu menyusun ketentuan sarana dan prasarana pada tiap zona dengan cermat dan teliti serta mengacu pada aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian berbagai instrumen pengendalian sarana dan prasarana bangunan - Menyusun daftar kebutuhan prasarana parkir, bongkar-muat, serta dimensi dan kelengkapan

							jalan - Menyusun daftar kebutuhan prasarana lainnya
--	--	--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------

Elemen Kompetensi: 4 Merumuskan standar teknis							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
4.1	Kebutuhan standar teknis diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan kebutuhan standar teknis dengan tepat				4.1.5 Harus mampu mengidentifikasi kebutuhan standar teknis dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun penjelasan jenis-jenis standar teknis - Menyusun uraian kebutuhan terhadap standar teknis - Menyusun analisis syarat-syarat kesehatan, keamanan, keselamatan, lingkungan, perkembangan IPTEK, pengalaman, serta perkembangan masa kini dan mendatang dari sebuah zona - Menyusun daftar inventaris zona-zona yang membutuhkan standar teknis
4.2	Standar teknis yang tersedia dievaluasi berdasarkan kebutuhan kabupaten/kota	Evaluasilah standar teknis yang tersedia dengan cermat serta mengacu pada kebutuhan kabupaten/kota				4.2.5 Harus mampu mengevaluasi standar teknis yang tersedia dengan cermat serta mengacu pada kebutuhan kabupaten/kota	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun identifikasi kelebihan dan kelemahan suatu standar teknis - Menyusun kriteria evaluasi standar teknis - Menyusun analisis efektifitas dan efisiensi standar teknis yang telah diterapkan
4.3	Standar teknis dipilih berdasarkan hasil evaluasi	Pilihlah standar teknis dengan teliti serta mengacu pada hasil evaluasi sebelumnya				4.3.3 Harus mampu memilih standar teknis dengan teliti serta mengacu pada hasil evaluasi sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun kriteria pemilihan standar teknis
4.4	Standar teknis yang belum tersedia dirumuskan secara rinci	Rumuskan standar teknis dengan cermat dan rinci				4.4.5 Harus mampu merumuskan standar teknis dengan cermat dan rinci	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun standar teknis dengan jenis yang lazim digunakan (preskriptif, kinerja, campuran)

Elemen Kompetensi: 5 Menentukan teknik peraturan zonasi berdasarkan tujuan pengaturan							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
5.1	Zona yang membutuhkan peraturan-peraturan khusus diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan zona yang membutuhkan peraturan khusus dengan teliti dan tepat				5.1.6 Harus mampu mengidentifikasi zona yang membutuhkan peraturan khusus dengan teliti dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian jenis-jenis peraturan khusus - Menyusun daftar inventaris beberapa rujukan terkait peraturan-peraturan khusus - Menyusun penjabaran tujuan pengadaan peraturan-peraturan khusus - Menyusun daftar inventaris zona-zona yang tujuan pengaturan zonasi-nya belum terpenuhi melalui metode zonasi konvensional - Menyusun daftar inventaris tujuan pengaturan zonasi yang belum tercapai pada zona-zona tersebut
5.2	Karakteristik khusus dan tujuan pengaturan dirumuskan dengan tepat	Rumuskan karakteristik khusus dan tujuan pengaturan dengan cermat dan tepat				5.2.4 Harus mampu merumuskan karakteristik khusus dan tujuan pengaturan dengan cermat dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian karakteristik khusus zona - Menyusun uraian tujuan pengaturan zona - Menyusun daftar inventaris aspek yang perlu/potensial/akan diatur dari suatu zona dengan karakteristik khusus
5.3	Teknik peraturan zonasi dipilih berdasarkan karakteristik khusus dan tujuan pengaturan zona yang telah ditetapkan	Pilihlah teknik peraturan zonasi dengan tepat serta mengacu pada karakteristik khusus dan tujuan pengaturan yang telah ditetapkan				5.3.5 Harus mampu memilih teknik peraturan zonasi dengan tepat serta mengacu pada karakteristik khusus dan tujuan pengaturan yang telah ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian berbagai teknik peraturan zonasi - Menyusun penjabaran kriteria pemilihan teknik peraturan zonasi berdasarkan karakteristik khusus dan tujuan pengaturan - Menyusun analisis karakteristik serta kekurangan dan kelebihan teknik peraturan zonasi yang dapat digunakan - Menyusun rincian teknik

							peraturan zonasi yang akan diterapkan pada zona tertentu
--	--	--	--	--	--	--	----------------------------------------------------------

MATERI UJI KOMPETENSI PRAKTEK

JABATAN KERJA : Ahli Peraturan Zonasi
 UNIT KOMPETENSI : Merumuskan Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Zonasi
 KODE UNIT KOMPETENSI : F45.PZ01.002.04

Elemen Kompetensi: 1 Membuat peta zonasi dan blok							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
1.1	Batas zona ditentukan berdasarkan zona-zona dasar yang telah ditetapkan	Tentukan batas-batas zona dengan tepat dan teliti serta mengacu pada zona-zona dasar yang telah ditetapkan				1.1.4 Harus mampu menentukan batas-batas zona dengan tepat dan teliti serta mengacu pada zona-zona dasar yang telah ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian dasar penentuan batas zona - Menyusun penjabaran rujukan yang digunakan dalam penentuan batas zona - Menyusun daftar inventaris zona dasar yang telah ditetapkan beserta ukurannya
1.2	Zona dinotifikasi sesuai kode zona dasar dan teknik peraturan zonasi yang telah ditetapkan	Notifikasikan zona dengan tepat dan teliti serta mengacu pada kode zona dasar dan teknik peraturan zonasi yang telah ditetapkan				1.2.3 Harus mampu menotifikasi zona dengan tepat dan teliti serta mengacu pada kode zona dasar dan teknik peraturan zonasi yang telah ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian teknik notifikasi zona yang umum digunakan - Menotifikasi zona sesuai teknik notifikasi yang telah ditetapkan
1.3	Batas blok ditentukan berdasarkan batasan fisik	Sebutkan dan tandai pada peta batasan-batasan fisik yang dapat digunakan sebagai batas zona				1.3.1 Mampu memberi tanda pada batasan-batasan fisik yang ada di peta	Menandai bentukan alam: <ul style="list-style-type: none"> - Bentukan air: sungai, danau, pantai, dll - Bentukan alam lain: gunung, bukit, tebing, dll Menandai bentukan non-alam: jalan raya, saluran irigasi, kabel listrik, pipa gas/minyak, garis paralel imajiner, dll

		Tentukan batas blok dengan cermat dan tepat serta mengacu pada batasan fisik yang sudah ada dan perencanaan ruang yang berpotensi memunculkan batasan fisik			1.3.4 Harus mampu menentukan batas blok dengan cermat dan tepat serta mengacu pada batasan fisik yang sudah ada dan perencanaan ruang yang berpotensi memunculkan batasan fisik	- Menggunakan batasan fisik yang tepat sebagai batas zona
1.4	Peta zonasi dan blok disusun berdasarkan ketentuan dan pedoman yang berlaku	Berikan contoh batas subblok pada zona permukiman kepadatan rendah dan perdagangan skala lingkungan			1.4.3 Mampu menandai batas subblok pada peta	Menandai peta dengan mempertimbangkan setidaknya: <ul style="list-style-type: none"> - Kesamaan karakter blok peruntukan - Keseuaian dengan ketentuan khusus yang sudah ada (KKOP, pelabuhan terminal, dll) - Karakteristik lingkungan (batasan fisik) dan administrasi
		Susunlah peta zonasi dan blok dengan cermat dan teliti serta mengacu pada ketentuan dan pedoman yang berlaku			1.4.4 Harus mampu menyusun peta zonasi dan blok dengan cermat dan teliti serta mengacu pada ketentuan dan pedoman yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian ketentuan dan pedoman yang berlaku dalam penyusunan peta zonasi dan blok - Menyusun deskripsi proses kerja penyusunan peta zonasi dan blok

Elemen Kompetensi: 2 Merumuskan aturan pelaksanaan							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
2.1	Persoalan yang dihadapi dalam penyelenggaraan peraturan zonasi diinventarisasi dengan teliti	Inventarisasikan persoalan penyelenggaraan peraturan zonasi dengan teliti dan lengkap				2.1.5 Harus mampu menginventarisasi persoalan penyelenggaraan peraturan zonasi dengan teliti dan lengkap	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris jenis persoalan dalam penyelenggaraan peraturan zonasi - Menyusun uraian aspek perizinan, pengawasan dan penertiban - Menyusun daftar kemungkinan yang terjadi ketika peraturan zonasi diterapkan

							<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar hambatan yang akan muncul pada saat penerapan peraturan zonasi
2.2	Peraturan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan peraturan zonasi diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan peraturan yang diperlukan dengan lengkap dan teliti				2.2.5 Harus mampu mengidentifikasi peraturan yang diperlukan dengan lengkap dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris jenis, tugas, dan kewenangan lembaga terkait peraturan zonasi - Menyusun uraian prosedur pelaksanaan peraturan zonasi - Mengumpulkan dasar hukum penyelenggaraan peraturan zonasi - Menyusun aturan teknis yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan peraturan zonasi
2.3	Aturan perizinan, pengawasan, dan penertiban disusun dengan cermat	Susunlah prosedur perizinan, pengawasan, dan penertiban dengan cermat dan teliti				2.3.5 Harus mampu menyusun prosedur perizinan, pengawasan, dan penertiban dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris peraturan dan kelembagaan yang dibutuhkan dalam perizinan, pengawasan, dan penertiban - Menyusun prosedur pemanfaatan ruang dan pembangunan - Menyusun aturan variasi (penyesuaian) pemanfaatan ruang

Elemen Kompetensi: 3 Merumuskan aturan perubahan

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
3.1	Kemungkinan perubahan jenis peruntukan diidentifikasi berdasarkan antisipasi pertumbuhan ekonomi, perubahan kualitas lingkungan, keamanan atau kesehatan	Prediksikan perubahan peruntukan dengan cermat serta mengacu pada antisipasi pertumbuhan ekonomi, perubahan kualitas lingkungan, keamanan atau kesehatan				3.1.6 Harus mampu memprediksi perubahan peruntukan dengan cermat serta mengacu pada antisipasi pertumbuhan ekonomi, perubahan kualitas lingkungan, keamanan atau kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar perkiraan bentuk-bentuk perubahan peruntukan ruang - Menyusun ketentuan prinsip, kriteria, dan syarat perubahan peruntukan ruang - Menyusun ketentuan obyek

						<p>dan prakarsa perubahan peruntukan ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun ketentuan kategori, sifat, dan jenis perubahan peruntukan ruang
3.2	<p>Prosedur perubahan-perubahan pemanfaatan ruang (<i>re-zoning</i>) yang tidak mengganggu tujuan pengaturan dirumuskan dengan cermat</p>	<p>Rumuskan prosedur perubahan pemanfaatan ruang dengan cermat</p>			<p>3.2.6 Harus mampu merumuskan prosedur perubahan pemanfaatan ruang dengan cermat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris dampak perubahan pemanfaatan ruang - Menyusun ketetapan biaya atas dampak dari perubahan pemanfaatan ruang - Menghitung biaya perubahan pemanfaatan ruang - Menyusun prosedur penetapan indikator perubahan peruntukan ruang - Menyusun prosedur perubahan peruntukan ruang
3.3	<p>Peraturan pengenaan insentif/disinsentif dan aturan perubahan pemanfaatan ruang disusun dengan cermat.</p>	<p>Pilihlah instrumen insentif/disinsentif dengan cermat</p>			<p>3.3.4 Harus mampu memilih instrumen insentif/disinsentif dengan cermat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian jenis-jenis instrumen insentif dan disinsentif - Menyusun rumusan tujuan pengenaan insentif/disinsentif pada tiap jenis perubahan pemanfaatan ruang - Menyusun daftar penggunaan instrumen insentif/disinsentif yang tepat pada tiap jenis perubahan pemanfaatan ruang

MATERI UJI KOMPETENSI PRAKTEK

JABATAN KERJA : Ahli Peraturan Zonasi

UNIT KOMPETENSI : Melakukan Pendampingan Penyusunan Naskah Akademis dan Naskah Raperda

KODE UNIT KOMPETENSI : F45.PZ01.002.05

Elemen Kompetensi: 1 Melakukan persiapan pendampingan penyusunan naskah akademis							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
1.1	Persoalan penataan ruang di wilayah kabupaten/kota diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan persoalan penataan ruang dengan tepat				1.1.5 Harus mampu mengidentifikasi persoalan penataan ruang dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Menyusun uraian</i> permasalahan penataan ruang - Menyusun kebutuhan instrumen pengendalian untuk menerjemahkan perencanaan tata ruang - Menyusun prosedur pengendalian pemanfaatan ruang kabupaten/kota - Menyusun daftar kebutuhan pengendalian dalam penataan ruang kabupaten/kota
1.2	Urgensi keberadaan dan penerapan ketentuan zonasi dalam penataan ruang di wilayah kabupaten/kota dianalisis dengan cermat	Berikan analisis urgensi keberadaan peraturan zonasi dengan cermat dan teliti				1.2.3 Harus mampu menganalisis urgensi keberadaan peraturan zonasi dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Menyusun uraian</i> urgensi keberadaan peraturan zonasi - Menyusun diagram posisi peraturan zonasi dalam pengendalian pemanfaatan ruang kabupaten/kota
1.3	Kondisi masyarakat dan aparat pelaksana peraturan zonasi terhadap penataan ruang dianalisis berdasarkan persoalan penataan ruang	Berikan analisis kondisi masyarakat dan aparat pelaksana peraturan zonasi dengan cermat serta mengacu pada persoalan penataan ruang				1.3.3 Harus mampu menganalisis kondisi masyarakat dan aparat pelaksana peraturan zonasi dengan cermat serta mengacu pada persoalan penataan ruang	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Menyusun daftar</i> jenis, tugas, dan kewenangan pihak terkait dengan penyusunan naskah akademis - Menyusun rincian peran serta masyarakat dalam penyusunan

						Raperda
1.4	Keuntungan atas penerapan Perda diuraikan dengan cermat	Uraikan keuntungan penerapan Perda dengan cermat			1.4.4 Harus mampu menguraikan keuntungan penerapan Perda dengan cermat	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Menyusun prediksi</i> masalah pemanfaatan ruang serta keuntungan lain yang dapat diselesaikan dengan diterapkannya Perda - Menyusun daftar prediksi masalah baru/efek samping yang dapat muncul dengan diterapkannya Perda - Menyusun analisis kecocokan/ketidakcocokan Perda dengan peraturan lain yang terkait/sejenis
1.5	Tindakan yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul di masyarakat sehubungan dengan penataan ruang diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan tindakan yang perlu dilakukan dengan cermat dan tepat			1.5.4 Harus mampu mengidentifikasi tindakan yang perlu dilakukan dengan cermat dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Menyusun daftar permasalahan</i> terkait penataan ruang kota/kabupaten - Menyusun perkiraan besar dan dampak permasalahan yang timbul - Menyusun uraian tindakan yang perlu diambil dalam kerangka penataan ruang
1.6	Naskah akademis disusun berdasarkan sistematika yang dipersyaratkan dalam pedoman	Berikan contoh teknik penulisan yang tepat dalam penulisan naskah akademis			1.6.2 Mampu menggunakan teknik komunikasi yang tepat dalam perumusan naskah akademis	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan media gambar yang efektif - Melengkapi setiap gambar dengan keterangan yang memadai
		Susunlah naskah akademis dengan mengacu pada pedoman sistematika dan teknik penulisan			1.6.3 Harus mampu menyusun naskah akademis dengan mengacu pada pedoman sistematika dan teknik penulisan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian sistematika naskah akademis

Elemen Kompetensi: 2 Merumuskan Rancangan Perda							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
2.1	Tujuan pengaturan dan teknik pengaturan diidentifikasi	Identifikasikan tujuan dan teknik pengaturan dengan tepat serta				2.1.4 Harus mampu mengidentifikasi tujuan dan teknik	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun dasar pertimbangan serta tujuan penyusunan Perda

	berdasarkan naskah akademik	mengacu pada naskah akademik			pengaturan dengan tepat serta mengacu pada naskah akademik	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun penjelasan lingkup dan asas muatan materi Raperda - Menyusun pengembangan teknik pengaturan tertentu yang akan ditetapkan dalam Perda
2.2	Lembaga pelaksana (<i>law implementing agency</i>) dan lembaga pengawas pelaksanaan peraturan zonasi diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan lembaga pelaksana dan lembaga pengawas dengan tepat			2.2.3 Harus mampu mengidentifikasi lembaga pelaksana dan lembaga pengawas dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar jenis, tugas, dan kewenangan pihak terkait dengan penyusunan, pelaksanaan, dan pengawasan pelaksanaan Rancangan Perda - Menyusun prosedur pengawasan pelaksanaan Perda
2.3	Pihak-pihak yang diatur (<i>rule occupant</i>) dan jenis pengaturan untuk mengendalikan perilaku ditentukan berdasarkan asas pengayoman dan perlindungan	Tentukan jenis pengaturan dengan tepat serta mengacu pada asas pengayoman dan perlindungan			2.3.4 Harus mampu menentukan jenis pengaturan dengan tepat serta mengacu pada asas pengayoman dan perlindungan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris pihak-pihak yang akan diatur dalam Perda - Menyusun daftar inventaris perilaku pihak-pihak tersebut tanpa adanya Perda - Menyusun metode pengendalian perilaku pihak-pihak tersebut
2.4	Sanksi penyalahgunaan wewenang oleh aparat pelaksana dan sanksi yang memaksakan kepatuhan ditentukan secara proporsional terhadap tujuan pengaturan	Tentukan sanksi penyalahgunaan wewenang yang tepat, efektif, dan proporsional serta mengacu pada tujuan pengaturan			2.4.4 Harus mampu menentukan sanksi penyalahgunaan wewenang yang tepat, efektif, dan proporsional serta mengacu pada tujuan pengaturan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris jenis dan bentuk penyalahgunaan wewenang oleh aparat pelaksana - Menyusun prediksi kerugian yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan wewenang - Menyusun rangkaian tindakan yang membuat aparat pelaksana melaksanakan Perda dengan baik dan benar
2.5	Naskah Raperda dirumuskan berdasarkan anatomi Perda yang berlaku	Berikan contoh kalimat Raperda dengan bahasa yang tepat			2.5.2 Mampu menyusun Raperda dengan bahasa yang tepat	<p>Kalimat yang diberikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Bahasa Indonesia dan tunduk kepada kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar - Berciri jernih, lugas, baku dan serasi, serta taat asas - Menghindari pilihan kata yang

						<p>sulit dimengerti dan berpotensi multitafsir</p>
		Susunlah naskah Raperda dengan cermat serta mengacu pada ketentuan yang berlaku			2.5.4 Harus mampu menyusun naskah Raperda dengan cermat serta mengacu pada ketentuan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun uraian anatomi Perda berdasarkan ketentuan yang berlaku - Menyusun prediksi kerugian yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan wewenang - Menggunakan rujukan yang tepat dalam penyusunan Raperda

Elemen Kompetensi: 3 Membuat usulan penyempurnaan Raperda							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
3.1	Masukan-masukan dalam forum pembahasan Raperda dirangkum dengan cermat	Rangkumlah masukan-masukan dengan cermat dan teliti				3.1.3 Harus mampu merangkum masukan-masukan dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris butir-butir masukan dalam notulen pembahasan Raperda - Daftar inventaris butir-butir masukan yang terkait dengan tujuan-tujuan pengaturan - Merangkum masukan-masukan dengan cermat dan teliti
3.2	Masukan-masukandianalisis berdasarkan tujuan pengaturan	Berikan analisis masukan-masukan dengan cermat serta mengacu pada tujuan pengaturan				3.2.3 Harus mampu menganalisis masukan-masukan dengan cermat serta mengacu pada tujuan pengaturan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun penjabaran butir-butir masukan masyarakat - Menguji keterkaitan masukan-masukan masyarakat terhadap tujuan pengaturan
3.3	Usulan penyempurnaan Raperda disusun berdasarkan hasil analisis	Susun usulan penyempurnaan Raperda dengan cermat berdasarkan hasil analisis				3.3.3 Harus mampu menyusun usulan penyempurnaan Raperda dengan cermat berdasarkan hasil analisis	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris masukan yang tidak bertentangan dengan tujuan pengaturan - Menyusun daftar inventaris masukan terhadap Raperda dari hasil forum pembahasan Raperda

MATERI UJI KOMPETENSI PRAKTEK

JABATAN KERJA : Ahli Peraturan Zonasi

UNIT KOMPETENSI : Membuat Laporan

KODE UNIT KOMPETENSI : F45.PZ01.002.06

Elemen Kompetensi: 1 Melaporkan kegiatan persiapan referensi yang relevan							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
1.1	Langkah-langkah kerja dalam proses pengumpulan referensi diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan langkah-langkah kerja dalam proses persiapan referensi dengan cermat dan teliti				1.1.3 Harus mampu mengidentifikasi langkah-langkah kerja dalam proses persiapan referensi dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris langkah-langkah kerja dalam proses persiapan referensi - Meninjau ulang dan merunutkan kembali seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam proses persiapan referensi
1.2	Hambatan yang dihadapi dijabarkan dengan tepat	Jabarkan hambatan dalam proses persiapan referensi dengan lengkap				1.2.4 Harus mampu menjabarkan hambatan dalam proses persiapan referensi dengan lengkap	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris hambatan dalam proses persiapan referensi - Meninjau kembali seluruh hambatan yang dihadapi dalam proses persiapan referensi - Mengelompokkan dan saling mengaitkan hambatan yang dihadapi
1.3	Tindakan yang diambil untuk mengatasi hambatan dideskripsikan dengan tepat	Identifikasikan tindakan dalam proses persiapan referensi dengan cermat dan teliti				1.3.4 Harus mampu mengidentifikasi tindakan dalam proses persiapan referensi dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris tindakan yang diambil untuk mengatasi hambatan dalam proses persiapan referensi - Menyusun analisis efektivitas dan efisiensi dari tindakan tersebut - Menyusun daftar inventaris saran tindakan sebagai solusi yang

						sebaiknya dilakukan di masa depan
1.4	Laporan kegiatan persiapan referensi disusun dengan teliti	Susunlah laporan kegiatan persiapan referensi dengan cermat, lengkap, dan teliti				1.4.5 Harus mampu menyusun laporan kegiatan pengumpulan referensi dengan cermat, lengkap, dan teliti
						<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris persyaratan pelaporan dalam proses pengumpulan referensi - Menyusun uraian anatomi laporan dalam proses pengumpulan referensi - Mengkompilasi langkah kerja, hambatan, serta solusi hambatan dalam proses persiapan referensi - Menyusun daftar inventaris saran umum terhadap proses persiapan referensi

Elemen Kompetensi: 2 Melaporkan kegiatan analisis informasi yang relevan							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
2.1	Langkah-langkah kerja dalam proses analisis informasi diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan langkah-langkah kerja dalam proses analisis informasi dengan cermat dan teliti				2.1.3 Harus mampu mengidentifikasi langkah-langkah kerja dalam proses analisis informasi dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris langkah-langkah kerja dalam proses analisis informasi - Meninjau ulang dan merunutkan kembali seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam proses analisis informasi
2.2	Hambatan yang dihadapi dijabarkan dengan tepat	Jabarkan hambatan dalam proses analisis informasi dengan lengkap				2.2.4 Harus mampu menjabarkan hambatan dalam proses analisis informasi dengan lengkap	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris hambatan dalam proses analisis informasi - Meninjau kembali seluruh hambatan yang dihadapi dalam proses analisis informasi - Mengelompokkan dan saling mengaitkan hambatan yang dihadapi
2.3	Tindakan yang diambil untuk mengatasi hambatan dideskripsikan dengan tepat	Identifikasikan tindakan dalam proses analisis informasi dengan cermat dan teliti				2.3.4 Harus mampu mengidentifikasi tindakan dalam proses analisis informasi dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris tindakan yang diambil untuk mengatasi hambatan dalam proses analisis informasi

						<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun analisis efektivitas dan efisiensi dari tindakan tersebut - Menyusun daftar inventaris saran tindakan sebagai solusi yang sebaiknya dilakukan di masa depan
2.4	Laporan kegiatan analisis informasi disusun dengan teliti	Susunlah laporan kegiatan analisis informasi dengan cermat, lengkap, dan teliti			2.4.5 Harus mampu menyusun laporan kegiatan analisis informasi dengan cermat, lengkap, dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris persyaratan pelaporan dalam proses analisis informasi - Menyusun uraian anatomi laporan dalam proses analisis informasi - Mengkompilasi langkah kerja, hambatan, serta solusi hambatan dalam proses analisis informasi - Menyusun daftar inventaris saran umum terhadap proses analisis informasi

Elemen Kompetensi: 3 Melaporkan kegiatan perumusan dokumen teknis peraturan zonasi							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
3.1	Langkah-langkah kerja dalam proses perumusan dokumen teknis diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan langkah-langkah kerja dalam proses perumusan dokumen teknis dengan cermat dan teliti				3.1.3 Harus mampu mengidentifikasi langkah-langkah kerja dalam proses perumusan dokumen teknis dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris langkah-langkah kerja dalam proses perumusan dokumen teknis - Meninjau ulang dan merunutkan kembali seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam proses perumusan dokumen teknis
3.2	Hambatan yang dihadapi dijabarkan dengan tepat	Jabarkan hambatan dalam proses perumusan dokumen teknis dengan lengkap				3.2.4 Harus mampu menjabarkan hambatan dalam proses perumusan dokumen teknis dengan lengkap	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris hambatan dalam proses perumusan dokumen teknis - Meninjau kembali seluruh hambatan yang dihadapi dalam proses perumusan dokumen teknis - Mengelompokkan dan saling mengaitkan hambatan yang

							dihadapi
3.3	Tindakan yang diambil untuk mengatasi hambatan dideskripsikan dengan tepat	Identifikasikan tindakan dalam proses perumusan dokumen teknis dengan cermat dan teliti				3.3.4 Harus mampu mengidentifikasi tindakan dalam proses perumusan dokumen teknis dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris tindakan yang diambil untuk mengatasi hambatan dalam proses perumusan dokumen teknis - Menyusun analisis efektivitas dan efisiensi dari tindakan tersebut - Menyusun daftar inventaris saran tindakan sebagai solusi yang sebaiknya dilakukan di masa depan
3.4	Laporan kegiatan perumusan dokumen teknis disusun dengan teliti	Susunlah laporan kegiatan perumusan dokumen teknis dengan cermat, lengkap, dan teliti				3.4.5 Harus mampu menyusun laporan kegiatan perumusan dokumen teknis dengan cermat, lengkap, dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris persyaratan pelaporan dalam proses perumusan dokumen teknis - Menyusun uraian anatomi laporan dalam proses perumusan dokumen teknis - Mengkompilasi langkah kerja, hambatan, serta solusi hambatan dalam proses perumusan dokumen teknis - Menyusun daftar inventaris saran umum terhadap proses perumusan dokumen teknis

Elemen Kompetensi: 4 Melaporkan kegiatan perumusan ketentuan pelaksanaan peraturan zonasi							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
4.1	Langkah-langkah kerja dalam proses perumusan ketentuan pelaksanaan diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan langkah-langkah kerja dalam proses ketentuan pelaksanaan dengan cermat dan teliti				4.1.3 Harus mampu mengidentifikasi langkah-langkah kerja dalam proses ketentuan pelaksanaan dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris langkah-langkah kerja dalam proses perumusan ketentuan pelaksanaan - Meninjau ulang dan merunutkan kembali seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam proses perumusan ketentuan

						pelaksanaan
4.2	Hambatan yang dihadapi dijabarkan dengan tepat	Jabarkan hambatan dalam proses perumusan ketentuan pelaksanaan dengan lengkap			4.2.4 Harus mampu menjabarkan hambatan dalam proses perumusan ketentuan pelaksanaan dengan lengkap	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris hambatan dalam proses perumusan ketentuan pelaksanaan - Meninjau kembali seluruh hambatan yang dihadapi dalam proses perumusan ketentuan pelaksanaan - Mengelompokkan dan saling mengaitkan hambatan yang dihadapi
4.3	Tindakan yang diambil untuk mengatasi hambatan dideskripsikan dengan tepat	Identifikasi tindakan dalam proses perumusan ketentuan pelaksanaan dengan cermat dan teliti			4.3.4 Harus mampu mengidentifikasi tindakan dalam proses perumusan ketentuan pelaksanaan dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris tindakan yang diambil untuk mengatasi hambatan dalam proses perumusan ketentuan pelaksanaan - Menyusun analisis efektivitas dan efisiensi dari tindakan tersebut - Menyusun daftar inventaris saran tindakan sebagai solusi yang sebaiknya dilakukan di masa depan
4.4	Laporan kegiatan perumusan ketentuan pelaksanaan disusun dengan teliti	Susunlah laporan kegiatan perumusan ketentuan pelaksanaan dengan cermat, lengkap, dan teliti			4.4.5 Harus mampu menyusun laporan kegiatan perumusan ketentuan pelaksanaan dengan cermat, lengkap, dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris persyaratan pelaporan dalam proses perumusan ketentuan pelaksanaan - Menyusun uraian anatomi laporan dalam proses perumusan ketentuan pelaksanaan - Mengkompilasi langkah kerja, hambatan, serta solusi hambatan dalam proses perumusan ketentuan pelaksanaan - Menyusun daftar inventaris saran umum terhadap proses perumusan ketentuan pelaksanaan

Elemen Kompetensi: 5 Melaporkan kegiatan pendampingan penyusunan naskah Raperda							
No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Kegiatan yang Harus Dilaksanakan
			K	S	A		
5.1	Langkah-langkah kerja dalam pendampingan penyusunan naskah raperda diidentifikasi dengan tepat	Identifikasikan langkah-langkah kerja dalam proses pendampingan penyusunan Raperda dengan cermat dan teliti				5.1.3 Harus mampu mengidentifikasi langkah-langkah kerja dalam proses pendampingan penyusunan Raperda dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris langkah-langkah kerja dalam proses penyusunan naskah Raperda - Meninjau ulang dan merunutkan kembali seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam proses penyusunan naskah Raperda
5.2	Hambatan yang dihadapi dijabarkan dengan tepat	Jabarkan hambatan dalam proses pendampingan penyusunan Raperda dengan lengkap				5.2.4 Dapat menjabarkan tindakan-tindakan yang diambil untuk mengatasi hambatan yang dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris hambatan dalam proses penyusunan naskah Raperda - Meninjau kembali seluruh hambatan yang dihadapi dalam proses penyusunan naskah Raperda - Mengelompokkan dan saling mengaitkan hambatan yang dihadapi
5.3	Tindakan yang diambil untuk mengatasi hambatan dideskripsikan dengan tepat	Identifikasikan tindakan dalam proses pendampingan penyusunan Raperda dengan cermat dan teliti				5.3.4 Harus mampu mengidentifikasi tindakan dalam proses pendampingan penyusunan Raperda dengan cermat dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris tindakan yang diambil untuk mengatasi hambatan dalam proses penyusunan naskah Raperda - Menyusun analisis efektivitas dan efisiensi dari tindakan tersebut - Menyusun daftar inventaris saran tindakan sebagai solusi yang sebaiknya dilakukan di masa depan
5.4	Laporan kegiatan pendampingan penyusunan naskah raperda disusun dengan teliti	Susunlah laporan kegiatan pendampingan penyusunan Raperda				5.4.5 Harus mampu menyusun laporan kegiatan pendampingan penyusunan raperda dengan cermat, lengkap, dan teliti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar inventaris persyaratan pelaporan dalam proses penyusunan naskah Raperda - Menyusun uraian anatomi laporan dalam proses penyusunan naskah Raperda

							<ul style="list-style-type: none">- Mengkompilasi langkah kerja, hambatan, serta solusi hambatan dalam proses penyusunan naskah Raperda- Menyusun daftar inventaris saran umum terhadap proses penyusunan naskah Raperda
--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------